

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Oktober 2016**

**Novi Ratna Sari, No. BP.1210332019**

**HUBUNGAN FAKTOR MATERNAL DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN  
LAHIR RENDAH (BBLR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK  
KILANGAN TAHUN 2015**

x+ 73 halaman, 16 tabel, 4 gambar, 8 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan**

Puskesmas Lubuk Kilangan merupakan puskesmas di Kota Padang dengan prevalensi kejadian BBLR cukup tinggi pada tahun 2015 yaitu 4,8 %. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan variabel independen faktor maternal (usia ibu melahirkan, pendidikan, jarak kehamilan, paritas, status pekerjaan, riwayat abortus, kunjungan ANC, Konsumsi Tablet Fe, Paparan asap rokok) dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di wilayah kerja puskesmas Lubuk Kilangan tahun 2015..

**Metode**

Penelitian ini menggunakan desain *study case control*. Populasi semua ibu yang melahirkan tahun 2015 di wilayah kerja puskesmas Lubuk Kilangan. Jumlah sampel sebanyak 62 orang, diambil secara *Simple Random Sampling*. Data diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner dan data sekunder puskesmas. Data dianalisa secara univariat, bivariat, dan multivariat dengan *regresi logistic*.

**Hasil**

Hasil analisis secara bivariat diperoleh bahwa pendidikan ( $p=0,017$ ; OR= 4,4), jarak kehamilan ( $p=0,026$ ;OR=10,4), paritas ( $p=0,026$ ;OR=10,4), kunjungan ANC ( $p=0,000$ ;OR=8,7), Konsumsi Fe ( $p=0,04$ ;OR=3,3) dan paparan asap rokok ( $p=0,01$ ;OR=4,4) memiliki hubungan dengan kejadian BBLR. Sedangkan Usia ibu melahirkan ( $p= 0,553$ ), riwayat abortus ( $p=0,07$ ), status pekerjaan ( $p=0,4$ ) dan IMT ( $p=0,18$ ) tidak berhubungan dengan kejadian BBLR.

**Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa paritas merupakan faktor yang paling dominan dengan kejadian BBLR di wilayah kerja puskesmas Lubuk Kilangan tahun 2015. Untuk itu, diharapkan kepada pihak puskesmas untuk memberikan perhatian khusus kepada ibu yang risiko tinggi dan meningkatkan penyuluhan kepada ibu hamil untuk rutin memeriksakan kehamilannya.

**Daftar Pustaka** : 53 (1998-2016)

**Kata Kunci** : BBLR, faktor maternal, paritas, kunjungan ANC

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH**

**ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, October 2016**

**Novi Ratna Sari, No. BP.1210332019**

**RELATIONSHIP OF MATERNAL FACTOR WITH INCIDENCE LOW BIRTH WEIGHT (LBW) IN WORK AREA LUBUK KILANGAN HEALTH CENTER PADANG IN 2015**

x + 73 pages, 16 tables, 4 figures, 8 appendices

**ABSTRACT**

**Objective**

Lubuk Kilangan health center is a health center in the city of Padang with fairly high prevalence of low birth weight in 2015 is 4.8%. This study aimed to look at the relationship of independent variables maternal factors (age of mothers giving birth, education, spacing pregnancies, parity, employment status, history of abortion, ANC, Consumption Tablet Fe, Exposure to cigarette smoke with the incidence of low birth weight (LBW) in the working area Lubuk Kilangan health center in 2015.

**Method**

This study used a case control study design. The population of all mothers who give delivered in 2015 in the region of Lubuk Kilangan health center. The total sample of 62 infants, were taken by Simple Random Sampling. The data were obtained by questionnaire interviews and secondary data health center. Data were analyzed using univariate, bivariate, and multivariate logistic regression.

**Result**

The results of the bivariate analysis showed that education ( $p = 0.017$ ; OR = 4.4), spacing pregnancies ( $p = 0.026$ ; OR = 10.4), parity ( $p = 0.026$ ; OR = 10.4), ANC ( $p = 0.000$ ; OR = 8.7), consumption of Fe ( $p = 0.04$ ; OR = 3.3) and exposure to cigarette smoke ( $p = 0.01$ , OR = 4.4) has a relationship with LBW. While maternal age ( $p = 0.553$ ), history of abortion ( $p = 0.07$ ), employment status ( $p = 0.4$ ) and IMT ( $p = 0.18$ ) was not associated with LBW.

**Conclusion**

This study showed that parity is the most dominant factor with LBW in the working area of Lubuk Kilangan health center in 2015. Therefore, it is expected that the health clinic to give special attention to high-risk mothers and improve counseling to pregnant women for routine checkups.

**References** : 53 (1998-2016)

**Keywords** : LBW, maternal factors, parity, ANC